BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk

PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi *(infoComm)* serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap *(full service and network provider)* yang tersebar di Indonesia . TELKOM (yang selanjutnya disebut juga perseroan atau perusahaan) menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel *(fixed Wireline)* ,jasa telepon tidak bergerak nirkabel*(fixed wireless),* jasa telepon bergerak (*Cellular*), data dan internet dan *network* dan interkoneksi baik langsung maupun melalui perusahaan asosiasi .

Keberadaannya pertama kali pada tahun 1882 di masa pemerintahan kolonial Belanda, dengan nama *Post en telegraph Dienst* sebuah perusahaan public penyedia layanan pos telegraph . Pada tahun 1906, statusnya di ubah menjadi jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos ,Telegraph dan Telepon *(Post Telegraph en Telephone Dienst/PTT)* yang berpusat di Bandung dengan alamat Jl.Japati No. 1 Bandung 40133.

Pada tahun 1961 , jasa pos dan telekomunikasi tersebut setatusnya berubah menjadi perusahaan pemerintah pertama dengan tujuan menjaga jasa pos dan telekomunikasi di wilayah Sumatra, dimana mulai terbentuk pada tahun 1970 secara nasional . Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun No.29 dan No.30 tahun

1965 , pemerintah memisahkan jasa pos dengan telekomunikasi pada tahun 1965 ke dalam 2 (dua) perusahaan milik Negara, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro , dan Perusahaan Negara Telekomunikasi .

Perluasan gerak Perusahaan Negara Telekomunikasi ditambah dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No.44 tahun 1969 dan No. 45 tahun 1969 tentang bentuk – bentuk Perusahaan Negara yang mengubah Perusahaan Negara Telkomunikasi menjadi bentuk Perusahaan Umum (Perum). Perubahan status ini ditetapkan pada tanggal 28 april 1970 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974. Status Perusahaan Negara Telekomunikasi diubah menjadi (Perumtel) yang disempurnakan lagi dengan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 1984 .

Pada akhirnya tahun 1980, pemerintah mengambil kebijakan dengan membeli seluruh saham PT. Indosat, sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing yang kemudian diubah statusnya menjadi suatu Badan Hukum Milik Negara (BUMN) berbentuk Persero. Penyertaan modal Negara Republik Indonesia dalam PT.Indosat tersebut dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1980 . Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa Telekomunikasi untuk umum , maka dengan Peraturan Pemerintah No.53 tahun 1980 diadakan perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 1974 yakni dengan menetapkan Perumtel sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi dalam negeri dan PT.Indosat sebagai badah usaha yang diberi wewenang menyelenggarakan telekomunikasi luar negeri .

Pada tanggal 24 September 1991, pemerintah mengubah Perumtel yang semula merupakan perusahaan umum menjadi perusahaan Negara yaitu Perusahaan Perseorangan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Disingkat Telkom yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No. 128 dengan tujuan utama perusahaan yaitu memberikan layanan untuk masyarakat umum . Perubahan status ini berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 tahun 1991

Penawaran umum perdana saham Telkom (*Initial Public Offering/IPO)* dilakukan pada tanggal 14 November 1995 , sejak saat itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE), saham Telkom juga diperdagangkan di *Tokyo Stock Exchange* tanpa pencatatan *Public Offering Without Listing* (POWL) .

Kerja sama Operasional (KSO)mulai diimplementasikan pada Januari 1996 di wilayah :

- Divisi Regional I Sumatera dengan mitra PT. Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo) .
- Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten dengan mitra PT. Asia West International (Aria West)
- Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan PT . Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI) .

- Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT. Dayamitra Telekomunikasi (Daya Mitra) .

- Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia dengan mitra PT. Bukaka Singtel.

Berdasarkan undang – undang No. 36/1999, yang mengatur tentang jasa layanan telekomunikasi, dimana terjadi perubahan pasar, dari semula pasar monopoli (dahulu Telkom) kini menjadi non monopoli /pasar bebas (pasar persaingan sempurna). Hal tersebut membuat Telkom sebagai *Incumbent* (Operator dominan/operator penyelenggara jaringan telekomunikasi pertama kali) tidak lagi menguasai pasar sepenuhnya, melainkan harus mampu bersaing dengan operator penyelnggara jasa telekomunikasi lainnya di Indonesia, dan mempersiapkan diri menghadapi operator asing yang akan masuk. Selain adanya perubahan sifat pasar, setiap penyelenggara jaringan telekomunikasi juga dituntut untuk dapat memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen jasa telekomunikasi. (berdasarkan Undang –Undang No. 8/1999 tentang perlindungan konsumen).

Pada tahun 2001 PT. Telekomomunikasi Indonesia membeli 35% saham PT. Telkomsel dari PT. Indosat sebagai bagian dari implementasi retrukturisasi industry jasa telekomunikasi di Indonesia , yang di tandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara PT. Telkom dengan PT. Indosat. Dengan Transaksi ini Telkom menguasai 72,72% saham PT. Telkomsel. Telkom membeli 90.32 saham PT. Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan PT . Dayamitra ke dalam laporan keuangan Telkom .

Pada tahun 2002 Telkom membeli seluruh saham PT. Pramindo melalui 3 tahap , yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisanya 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. Telkom menjual 12,72% saham PT. Telkomsel kepada PT.Singapore Telecom, dan dengan demikian Telkom memilik 60% saham PT. Telkomsel . sejak Agustus 2002 terjadi duapoli penyelenggaraan telekomunikasi local .

Memasuki tahun 2003, Telkom menjadi FNSP (*Full Network and Service Provider*), dan juga mulai digelar kompetisi dengan format *duopoly* (PT. Telkom versus PT. Indosat). Semula layanan yang disajikan hanya POTS (*Plain Ordinary Telephone Service*), dan sekarang lebih dititik beratkan pada pengembangan PMM (*Phone, Mobile, and Multimedia*).

Saham TELKOM per 31 Desember 2006 dimiliki oleh pemerintah Indonesia (51,19%) dan pemegang saham politik (48,81%), yang terdiri dari investor asing (45,54%) dan Investor local (3,27%). Sementara itu harga saham TELKOM di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2006 telah menigkat sebesar 71,2% dari Rp. 5.900,- menjadi Rp. 10.000,- Kapitalisasi pasar saham TELKOM pada akhir 2006 sebesar USD 22,6 Miliar . Dengan pencapaian dan pengakuan yang diperoleh TELKOM, penguasaan pasar untuk setiap portofolio bisnisnya, kuatnya kinerja keuangan, serta potensi pertumbuhan dimasa mendatang, saat ini TELKOM menjadi Korporasi terbaik Indonesia .

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik Negara, yaitu Perusahaan Umum telekomunikasi (Perumtel) dan yang

bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestic dan internasional serta PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT.INTI) yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi internasional diambil alih oleh PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat) yang baru saja dibentuk saat itu.

Sebelum tahun 1995, operasi bisnis Telkom dibagi kedalam dua belas wilayah operasi,yang dikenal sebagai wilayah telekomunikasi atau witel. Setiap witel bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek bisnis diwilayah masing-masing, mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan property.

Dalam perkembangannya, TELKOM merombak ke dua belas witel menjadi divisi-divisi, sebagai berikut :

- Divisi Infrastruktur Telekomunikasi (INFRATEL)

  Divisi yang menyelenggarakan jasa Telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

- Divisi *Research & Development Center* (R D C)

  Divisi yang melaksanakan riset dan pengembangan Telekomunikasi dan informasi untuk kepentingan internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., baik riset pengembangan produk baru, standarisasi perangkat, *grand scenario technology* dan uji kaji laboratorium.

- Divisi *Management Service Center* (MSC)

  Divisi yang bertanggung jawab atas pencapaian perusahaan jasa atelir bagi alat-alat produksi divisi-divisi dan penggunaan lain diluar

perusahaan serta jasa-jasa yang berkaitan dengan prioritas pemenuhan pelayanan kebutuhan internal perusahaan.

- Divisi Telkom *Learning Center* (TLC)

  Divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Untuk menunjang terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, professional dan integritas.

- Divisi *Information System Center* (ISC)

  Divisi yang menyediakan system informasi, informasi *costumer, billing, corporate database*, interkoneksi billing, dan proses telepon selular.

- Divisi Multimedia (DIVMEDIA)

  Divisi yang mengelola jasa multimedia dan *network provider* untuk melayani masyarakat, pelanggan dan internal PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., *Interner provider*. Divisi ini bertanggung jawab pada konvergensi telepon, televise kabel dan internet.

- *Supply Center*

  Divisi yang melaksanakan pembangunan, kontruksi bangunan, konsultasi bangunan, desain proyek dan pengadaan untuk kepentingan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

- Divisi *Management Consultant Center* (MCC)

  Sesuai namanya Divisi ini bertanggung jawab atas jasa konsultan bagi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

- Divisi Telkom Flexi (DTF)

  Divisi yang mengelola dan bertanggung jawab atas layanan CDMA PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., yaitu Flexi.

- Divisi *Access* (Diva)

  Divisi pendukung yang bertanggung jawab memberikan akses bagi divisi-divisi lain di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

- Divisi *Enterprise* (DIVES)

  Divisi yang melayani dan bertanggung jawab atas pelayanan pelanggan korporasi, seperti instansi pemerintah dan perusahaan (BUMN, swasta, perbankan, perhotelan, dll).

- Divisi *Consumer Service* (DCS)

  Divisi yang melayani dan bertanggung jawab terhadap layanan pelanggan perorang, seperti telepon rumah, dll.

- Divisi *Business Service* (DBS)

  Divisi yang melayani dan bertanggung jawab terhadap pelayanan pelanggan bagi dunia usaha, seperti UKM, dll

Sepanjang tahun 2008, berbagai penghargaan dan sertifikasi telah diterima oleh TELKOM, baik dari dalam maupun dari luar negeri antara lain, sertifikasi ISO 9001:2000 dan ISO 9004:2000 untuk Divisi *Enterprise Service* dari TUV Rheinland Internasional Indonesia; Penghargaan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan kecelakaan nihil 2008 dari Wakil Presiden RI; *The Best Corporate Image Category* dalam ajang *Most Admired Companies*

Awards ke 8 dari Frontier Consulting Group; Juara Umum 2007 *Annual Report Award* dari menteri keuangan RI; Juara Umum Anugerah Media Humas 2008 dari Bakorhumas; CIO *of The Year* 2008 dalam *Hitachi Data System IT Inspiration awards*; dan penghargaan CEO dan perusahaan Idaman dari majalah Warta Ekonomi.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merupakan penyelenggara bisnis T.I.M.E (*Telecommunication , Information, Media, and Edutaiment*) yang terbesar di Indonesia. Selama ini Telkom telah mengalami berbagai transformasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat diminati masyarakat. Transformasi terakhir sekaligus yang disebut dengan NEW TELKOM Indonesia adalah tranformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur,transformasi, system dan model opera kepada pihak eksternal bersamaan dan transformasi sumber daya manusia. Transpormasi tersebut resmi diluncurkan kepada pihak eksternal bersamaan dengan *New Corporate Identity* Telkom pada tanggal 23 Oktober 2009, pada hari ulang tahun Telkom yang ke 153.

TABEL 1.1

BENTUK MATRIK PERUSAHAAN

TAHUN	BENTUK LAMA	BENTUK BARU
1906	Post en Telegraf Dienst	Pos Telegraf & Telefon Dients
1931	Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon Dients	Perusahaan Negara PTT
1961	Perusahaan Negara PTT	PN Postel
1965	PN Postel	PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi
1974	PN Telekomunikasi	PERUMTEL
1991	PERUMTEL	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Sumber: Ramadhan k.H., dkk, dari Monopoli Menuju Kompetisi, Grasindo, 1994

Secara singkat sejarah PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dapat dilihat dari tahun ke tahun sebagai berikut :

1882 : Sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf dibentuk pada masa pemerintahan colonial Belanda.

1906 : Pemerintahan Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama jawatan pos, Telegraf dan telepon (*Post, Telegraf en Telephone Dients/PTT).*

1945 : Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai Negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.

1961 : Status Jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

1965 : PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

1974 : PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

1980 : PT Indonesian Satelite Corporation (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.

1989 : Undang- undang nomoe 3/1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

1991 : Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no.25 tahun 1991.

1995 : Penawaran Umum perdana saham TELKOM (Initial Public Offering/IPO) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing/POWL*) di *Tokyo Stock Exchange.*

1996 : Kerja sama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra – dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten – dengan mitra PT Aria West International (AriaWest); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta – dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra

Telekomunikasi (Dayamitra); dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia – dengan mitra PT Bukaka Singtel.

1999 : Undang-undang nomor 36/1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.

2001 : TELKOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai 72,72% saham Telkomsel.

2002 : TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

2009 : Tanggal 23 Oktober 2009 PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merayakan ulang tahunnya yang ke 153 tahun. Sekaligus pada tanggal itu pula dilaksanakan *soft launching* sesuatu informasi dan perubahan landscape bisnis Telkom. Suatu perubahan landscape bisnis dari bisnis Informasi dan Komunikasi (infocomm) menjadi Telecommunication, Information, Media, and Edutainment (TIME). Hal ini dikukuhkan dengan positioning Telkom yang baru yaitu *life confident* dengan tigelinenya “The World In Your Hand”.

1.2 Logo, Arti Logo dan Tagline PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

a) Logo

Sebuah logo akan menjadi suatu Brand Images dimana dari suatu perusahaan. Sudah banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan transformasi visi dan misi melalui logo contohnya Pertamina dan Telkom. Logo juga bersifat persepsi kuat terhadap perusahaan. Adapun Arti dari simbol-simbol logo tersebut yaitu:

Gambar 1.1 Logo
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk



b) Arti Logo

- **Expertise** : Lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*).
- **Empowering :** Tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.
- **Assured :** Jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat.

- **Progressive :** Kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.
- **Heart** : Telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

warna-warna yang digunakan adalah :

- **Expert Blue** pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi
- **Vital Yellow** pada telapak tangan mencerminkan suatu yang atraktif, hangat, dan dinamis
- **Infinite sky blue** pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

c) Tag Line

Tag line **The World In Your Hand** Telkom dengan Life Confident ditakdirkan untuk mengubah "beban dunia" yang merasa dibebani dengan mempermudah orang untuk memahaminya, untuk belajar, dan untuk memiliki suara didalamya. Memungkinkan orang untuk berbuat lebih banyak, dan memberikan dunia ke tangan mereka. Sebuah pesan sederhana kepada orang-orang, bahwa dunia adalah milik mereka.

Melalui tag line **The World In Your Hand** diharapkan Telkom dapat memberikan sebuah pengalaman baru yang berbeda dari sebelumnya kepada *stakeholders.* Pengalaman baru tersebut adalah layanan yang lebih baik dari

operator manapun yang pernah mereka kenal dan rasakan, serta layanan yang akan membangkitkan sebuah pengalaman yang benar-benar baru.

1.3 Visi dan Misi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Visi : *To become a leading Telecommunication, Information, Media & Edutainment (TIME) player in the Region.*

Misi :

- *To Privide TIME Services with Excellent Quality & Competitive Price.*
- *To be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation.*

1.4 Sejarah Unit *Public Relations* PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk mempunyai unit yang sangat berperan penting dalam perusahaan, yakni *Public Relations* yang berperan sebagai jembatan komunikasi perusahaan kepada *public internal* dan *eksternal.*

Unit ini bertanggung jawab atas ketepatan informasi kepada pihak eksternal (*public, marketing, dan komunitas industry),* dan respon positif dari public atas *corporate image*, serta terbinanya hubungan yang produktif dengan komunitas *eksternal stakeholders.*

Perkembangan Unit *public Relations* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk., mengalami beberapa kali perubahan nama dan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebijakan manajemen yang berlaku. Unit *Public Relations* pertama kali dibentuk pada masa kepemimpinan Ir. Cacuk Sudarjanto pada tahun 1988-1992. Dalam masa kepemimpinan oleh beliau, fungsi Unit *Public Relations* diperkuat dan dikepalai oleh General Manager. General Manager ini membawahi

manager internal & eksternal. Kemudian saat masa kepemimpinan Ir. Cacuk Sudarjanto berakhir dan digantikan oleh Drs. Setyanto P. Santoso, MA, maka berdasarkan Keputusan Dewan Direksi No. K.053/PS/150/PROSES/1995 tanggal 22 Juni 1995, *Public Relations* (Purel) mengalami penggantian nama menjadi Unit Komunikasi Perusahaan. Unit Komunikasi Perusahaan dikepalai oleh seorang Koordinator Komunikasi Perusahaan dan kordinator komunikasi perusahaan membawahi kepala bagian internal dan kepala bagian eksternal. Pada masa Setyanto, level komunikasi perusahaan sejajar dengan manager.

Pada masa kepemimpinan Kristiono, Komunikasi Perusahaan sejajar dengan *Vice President* dan kedudukan struktur organisasinya berada dibawah koordinasi Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*). Pada bulan Maret 2006, *Public Relations* Telkom dipimpin *Vice President* sub departemen *Public and Marketing Communications* yang kedudukannya dibawah *Head of Corporate Communications* membawahi tiga sub departemen yaitu *Investor Relations, Public and Marketing Communications,* dan *Regulatory Management.*

Pada masa kepemimpinan Rinaldi Firmansyah, PMC berganti nama menjadi Public Relations yang membawahi empat sub unit yaitu *Internal Relations, Communication, Media Relations* dan *News and Information Management* yang masing-masing dikepalai oleh seorang *Assistant Vice President (AVP).*

Saat ini Public Relations dipimpin oleh Ibu Agina Siti Fatimah sebagai *Operation Vice President Public Relations* (OVPPR), Ibu Agina Siti Fatimah membawahi empat bagian yaitu *Internal Relations, OSN Communication*

Relations, Media Relations News and Information Management yang masing-masing dikepalai oleh seorang *Assistant Vice President (AVP).*

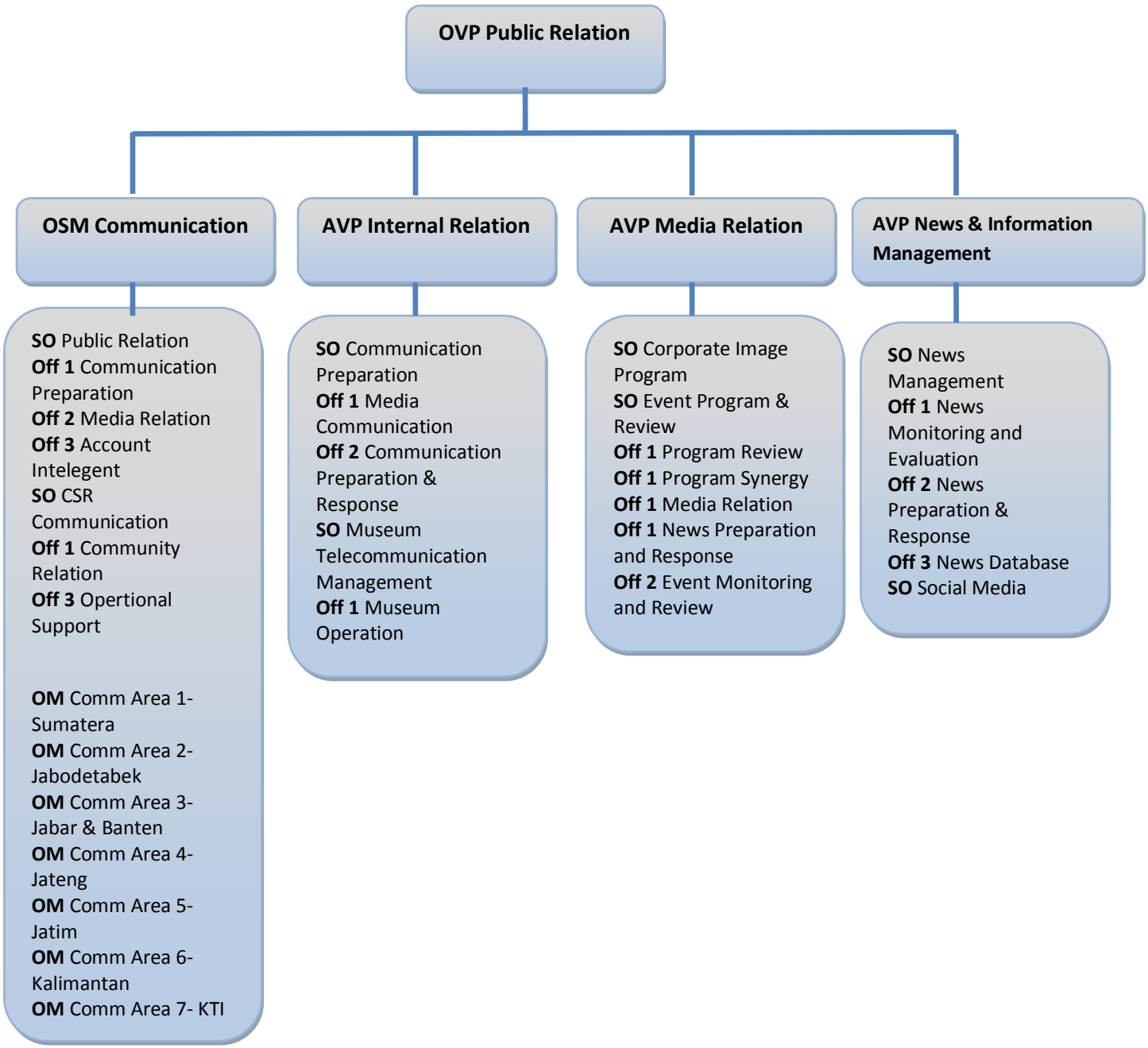
1.5 Struktur Unit *Public Relations* PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Pada unit *Public Relations* di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki struktur organisasi yang di pimpin oleh OVP *Public Relations* yang membawahi *OSM Communication, AVP Internal Relation, AVP Media Relation, AVP News and Information Management.*

Untuk lebih jelasnya, adapun struktur organisasi Unit *Public Relations* dapat dilihat dari bagan dihalaman berikutnya :

Gambar 1.2

STRUKTUR ORGANISASI PUBLIC RELATION



(Sumber : *Public Relations* Telkom, Agustus 2011)

1.6 Job *Description* Organisasi Unit *Public Relations*

- OVP *Public Relations* : bertanggung jawab atas kondisinya keselarasan respon dari public stake holders terhadap *corporate image/ reputation* yang dipersyaratkan bagi efektifitas penyelenggaraan perusahaan serta terbinanya hubungan yang efektif dengan *stakeholders.*

  Aktivitas utama OVP *Public Relations* yaitu :

  a) Perumusan/ Penyiapan kebijakan *corporate image/ reputation* yang diperlukan sebagai framework dan standarisasi pelaksanaan komunikasi internal dan eksternal, berdasarkan strategi yang telah di tetapkan, dan disesuaikan dengan norma/ prosedur penyampaian informasi bagi perusahaan public.

  b) Perumusan/ Penyiapan rencana dan strategi komunikasi untuk efektifitas proses penyampaian "*message"* secara menyeluruh dalam rangka pembentukan / pembinaan/ pemeliharaan *corporate image/ reputation kepada public*.

  c) Perumusan/ Penyiapan rencana/ program-program *corporate image campaign* dalam rangka pembinaan *corporate image* termasuk program-program dalam rangka synergi dan penyelarasan dengan seluruh entitas dalam lingkup Telkom group.

- OSM *Communication* : Mengontrol kegiatan eksternal, membangun image organisasi, membina baik mengkoordinasi dengan *Public Relations* 1-7.

- OM *Communictaion area* 1-7 : melaksanakan operationalnya.
- SO CSR *Communication* : melaksanakan tanggung jawab social dari hasil keuntungan
- Officer 1 *Communication Prepare* : Mengatur dan merencanakan daerah-daerah dan kegiatan CSR.
- AVP Internal :
    a) Mengatur kegiatan didalam perusahaan.
    b) Menyediakan media internal berupa *online, breaking news, hot news,* dan kliping berita.
    c) Mengelola pembuatan kalender Telkom & company profile.
    d) Dan berupa kegiatan yang skala internal.
- SO Tel *Communication Management* : Mengatur atau Mengontrol kegiatan telekomunikasi agar tidak ada gangguan.
- SO *Communication Preparation* : Mengadakan persiapan internal bersama.
- Officer *Communication Media* : Membuat media atau pemberitahuan kegiatan informasi dibagian internal.
- AVP *News & Information Management* :
    a) Memastikan dan memeriksa berita-berita yang berkenaan dengan Telkom, baik media massa, cetak maupun elektronik.
    b) Memastikan tersedianya directory regulasi sebagai framework dalam koridor pengendalian kepatuhan bagi penyelenggara aktivitas perusahaan.

c) Memastikan kesesuaian strategi dan kebijakan perusahaan dengan strategi dan kebijakan regulatory yang terkait.

- SO *News & Information Management* : Memantau hasil-hasil yang diperoleh.
- Officer 1 *New Mentoring* : Memantau perubahan kabar tentang Telkom dari masa ke masa.
- Officer 2 *News Preparation & Response* : Melakukan respon berita yang berkenaan dengan Telkom dan merancang atau mempersiapkan balasan berita.
- Officer 3 *News & Info Management* : Mengatur berita-berita yang ditayangkan untuk media dalam atau media luar Telkom (berita yang ingin Telkom muat).

1.7 Sarana dan Prasarana PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

1.7.1 Sarana

Sarana yang terdapat di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jl. Japati No.1 Bandung :

Tabel 1.2

Sarana PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

No	Nama Sarana	Jumlah
1.	Gedung	1
2.	Mushola	1
3.	Tempat Parkir	1
	Jumlah	3

(Sumber: *Public Relation* Telkom, Agustus 2011)

1.7.2 Prasarana

Adapun Prasarana yang tersedia di ruang Public Relation PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jl. Japati No.1 Bandung :

Tabel 1.3

Prasarana PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Meja Kerja	21
2.	Kursi Putar	21
3.	Komputer	21
4.	Printer	1
5.	Scanner	1
6.	Televisi	1
7.	Handycam	1

8.	Kamera	1
9.	Mesin Fotocopy	2
10.	Mesin Fax	1
11.	Alat Penghancur Kertas	1
12.	Lemari Laporan	1
13.	Lemari Penghargaan	1
14.	Kursi Tambahan	8
15.	AC	1
16.	Jam Dinding	1
17.	White Board	1
18.	Kursi & Meja Tamu	1
19.	Kitchen	1
20.	Bel Tamu	1
	Jumlah	88

(Sumber: *Public Relation* Telkom, Agustus 2011)

1.8 Lokasi dan Waktu PKL

1.8.1 Lokasi Praktek kerja Lapangan

Kegiatan Praktek kerja Lapangan dilaksanakan di kantor pusat PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pada Unit Public Relations yang terletak di gedung kantor pusat Telkom,Lt.1, Jalan Japati,No.1 Bandung 40133.

Telp : (022) 452 7110

Fax : (022) 424 0313

Web : www.telkom.ac.id

1.8.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktek kerja Lapangan dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 03 Agustus 2011 s/d 08 September 2011. Penulis melaksanakan kegiatan mengikuti aturan jam kerja perusahaan yaitu : Senin-Jumat, pukul 08.00-17.00 WIB. Senin-Jumat, pukul 08.00-16.00 WIB (selama Bulan Ramadhan), waktu istirahat pukul 11.30-13.00 WIB.